

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang semakin pesat salah satu di antaranya adalah bisnis yang bergerak di bidang industri kertas baik itu kertas yang digunakan untuk konsumsi keperluan industry maupun kertas yang digunakan untuk keperluan *end users* (pengguna akhir) sebagai alat pembersih, penyerap atau pembungkus. Hal ini bisa terjadi karena tingginya permintaan akan kertas baik dari konsumen baik konsumen dari industri maupun masyarakat *end user*.. Akan tetapi pabrikan yang produksi kertas itu sendiri di negara Indonesia tidak hanya satu nama dari satu perusahaan melainkan banyak perusahaan yang memproduksi kertas tersebut. Kertas itu pun bervariasi dari jenis, kegunaan dan juga kualitas kertas itu sendiri. Dari pernyataan tersebut bisa dikatakan bahwa setiap perusahaan pastinya mempunyai uji test mengenai kualitas produk mereka apakah bisa diterima oleh konsumen dalam skala luas atau masih perlu ada seting ulang mengenai kualitas kertas tersebut. Dari kosumen sendiri haruslah mengerti kertas merk apa yang sesuai untuk dipergunakan untuk sehari hari khususnya masyarakat pengguna kertas tersebut dari mulai kertas sebagi pembersih, penyerap maupun kertas pembungkus, soal hargapun harusnya dipertimbangkan antara pruduk satu dengan produk lainnya. Produk kertas ini sangat mudah untuk didapatkan sehingga permintaan akan produk tersebut terus mengalami peningkatan. Hal ini merupakan salah satu faktor yang mendasari pertumbuhan semakin banyak dan semakin berkembang perusahaan pengolahan daur ulang kertas dan kardus bekas.

Pertumbuhan bisnis ini menjadikan persaingan antar industri sejenis pun semakin ketat, selain harus berinovasi dalam setiap produk yang diciptakan untuk memenangkan persaingan perusahaan juga harus berupaya mempertimbangkan pengalokasian biaya yang tepat sehingga dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Salah satu perusahaan produsen produk kertas adalah PT Suparma, Tbk.

Semakin besar suatu perusahaan, aktivitas didalam perusahaan tersebut semakin banyak, untuk itu perusahaan harus membuat keputusan-keputusan secara tepat agar berdampak positif bagi perusahaan. Namun pembuatan keputusan yang tepat harus didasari oleh informasi-informasi yang akurat terutama dalam keputusan biaya produksi.

Pengambilan keputusan biaya produksi sangat penting didalam industri manufaktur, karena selain biaya tenaga kerja, bahan baku utama merupakan salah satu faktor yang akan menentukan biaya produksi suatu produk serta biaya overhead lainnya. Pengalokasian biaya harus dilakukan secara benar dan terperinci untuk memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat. Akuntansi biaya merupakan salah satu bidang akuntansi yang menjelaskan perhitungan biaya yang dikeluarkan dan laba yang akan diperoleh suatu perusahaan.

Informasi biaya-biaya yang disajikan dengan rinci dapat digunakan untuk mempermudah manajemen dalam upaya pengambilan keputusan sehingga dapat mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan.

Pengadaan bahan-bahan bekas kardus dan kertas bekas merupakan aspek pokok dalam proses produksi kertas. Secara langsung maupun tidak langsung, biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan bahan baku memberikan kontribusi yang nyata pada proses produksi. Pengadaan bahan baku yang kurang tepat dan berlebihan akan berdampak pada pembengkakan biaya

produksi yang dapat memperkecil keuntungan yang diperoleh. Untuk memaksimalkan keuntungan pada penjualan kertas, perlu dilakukan pengendalian terhadap proses produksinya. Pengendalian yang dimaksud adalah dengan melakukan analisa terhadap bahan baku yang ada, dengan mengoptimalkan produksi pada produk yang memberikan kontribusi keuntungan paling besar dan komposisi tepat produksi produk yang lainnya.

Perusahaan PT Suparma Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi kertas. Berbagai macam produk kertas yang dihasilkan oleh perusahaan ini mulai dari *Samson kraft*, *wrapping kraft*, *ribbed kraft*, *laminating sandwich*, *hand towel*, *tissue paper*. Perusahaan PT SUPARMA Tbk terletak di jalan Mastrip No.856, perusahaan ini berdiri pada tahun 1976 diatas lima hektar lahan di Surabaya dan memperkerjakan sekitar 100 orang. Pada tahun 1978 masih dengan satu unit mesin kertas dengan kapasitas 7.000 ton per tahun. Menanggapi permintaan kertas di negeri ini, pada tahun 1984 perusahaan memutuskan untuk menggelar program ekspansi pertama dengan menambahkan 3 (tiga) unit mesin kertas dan menggangkut total kapasitas produksinya 51.000 ton per tahun. Pada tahun 1992, perusahaan menambah 2 (dua) unit mesin kertas dengan kapasitas 99.000 ton per tahun. Untuk mengakomodasikan peningkatan yang kuat dari permintaan kertas dari pasar seiring dengan program industrial pemerintah Indonesia. Sejalan dengan era globalisasi, PT Suparma Tbk mengambil langkah besar dalam menjadi perusahaan publik dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1994. Tidak hanya penambahan mesin kertas saja yang dilakukan oleh perusahaan ini dari kurun waktu 20 tahunan penambahan wilayah sekarang mencapai 21 hektar, dari awal semula yaitu hanya 5 hektar. Tahun 2000 PT Suparma mengoperasikan sebanyak 6 (enam) unit mesin kertas dengan total kapasitas

gabungan seluruh unit mesin sebanyak 150.000 ton per tahun dan didukung oleh sekitar 1.500 karyawan.

PT Suparma Tbk juga memegang teguh motto 'terus peningkatan', PT Suparma Tbk aktif melayani baik pasar domestik dan internasional dengan produk-produk berkualitas tinggi, layanan dan memenuhi harapan pelanggan. Menjunjung tinggi visi misi perusahaan yang merupakan pabrik keras ramah lingkungan, yang akan berusaha untuk terus memenuhi pemangku kepentingan kami dan pelanggan. Kualitas, keandalan dan layanan akan budaya kita. Kami akan bersaing di pasar dunia liberalisasi dengan menyediakan produk-produk terbaik kami. Kebijakan mutu "memiliki kualitas, keandalan dan service sebagai budaya kita dan terus meningkatkan inline dengan pelanggan kami dan harapan. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul " Analisis Biaya Produksi dalam memperoleh Laba Perusahaan pada PT. Suparma, Tbk".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah yang diambil oleh peneliti adalah:

1. Berapakah besarnya biaya produksi yang dikeluarkan oleh PT. Suparma, Tbk?
2. Bagaimanakah kontribusi biaya produksi terhadap perhitungan laba perusahaan PT. Suparma, Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini Terkait dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa dan mengetahui besarnya biaya produksi yang dikeluarkan oleh PT. Suparma, Tbk.
2. Untuk menganalisa dan mengetahui kontribusi biaya produksi terhadap perhitungan laba PT. Suparma, Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Pihak Akademis

Sebagai referensi perpustakaan di STIE Mahardhika Surabaya untuk melakukan penelitian selanjutnya pada masa yang akan datang. Khususnya penelitian terhadap mata kuliah Akuntansi Biaya.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan bagi peneliti pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Dan Hal ini merupakan aplikasi dari teori yang di dapat dari perkuliahan umum.

3. Bagi Praktisi

Pihak manajemen dan pihak–pihak yang berkepentingan Dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan PT. Suparma Tbk.